

# ARTIKEL 3.docx

*by*

---

**Submission date:** 10-Sep-2021 01:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1645125825

**File name:** ARTIKEL 3.docx (60.01K)

**Word count:** 1416

**Character count:** 10714



## Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Siswa Kelas II Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Banarwungu 02 Sidoarjo

Livia Widya Lestari<sup>1)</sup>, Feri Tirtoni <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [liviawidya725@gmail.com](mailto:liviawidya725@gmail.com)  
[feri.tirtoni@umsida.ac.id](mailto:feri.tirtoni@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This research is motivated by the application of honesty character education during the Covid-19 pandemic. Schools are educational institutions that support expertise in the form of knowledge and character values. With character education, especially on honesty in elementary schools, it will create a generation of quality and good character. This thesis aims to determine the application of honesty character education in elementary schools during the Covid-19 pandemic. This study uses a descriptive qualitative approach with case study research methods with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The results of this study show that teachers have implemented honesty character education for class II at SDN Banjarwungu 02 during the Covid-19 Pandemic.*

**Keywords:** *of Character Education; Honesty; Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** *Adanya penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan pada pendidikan karakter kejujuran pada masa pandemi Covid-19. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mendukung keahlian berupa pengetahuan dan nilai karakter. Dengan adanya pendidikan karakter terutama pada kejujuran di sekolah dasar maka akan tercipta generasi yang berkualitas dan berkarakter yang baik. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter kejujuran di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru sudah menerapkan pendidikan karakter kejujuran kelas IISDN Banjarwungu 02 di masa Pandemi Covid-19. Adanya penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan pada pendidikan karakter kejujuran pada masa pandemi Covid-19. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mendukung keahlian berupa pengetahuan dan nilai karakter. Dengan adanya pendidikan karakter terutama pada kejujuran di sekolah dasar maka akan tercipta generasi yang berkualitas dan berkarakter yang baik. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter kejujuran di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru sudah menerapkan pendidikan karakter kejujuran kelas IISDN Banjarwungu 02 di masa Pandemi Covid-19.*

**Kata Kunci:** *Pendidikan Karakter; Kejujuran; Pandemi Covid-19*

### I. PENDAHULUAN

Pada masa saat ini pembelajaran yang dilakukan secara online atau luring. Dimana pembelajaran online atau luring ini yang dilakukan dengan jarak jauh dan membutuhkan sinyal/jaringan internet dan sebagainya. Pembelajaran daring atau luring ini dilaksanakan sebagai langkah untuk dapat mencegah penularan virus corona, dengan demikian siswa tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan *New Normal* pada masa pandem ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring atau luring. Pembelajaran yang dilakukan secara online ini dilakukan agar mencegah menyebarnya wabah covid-19, dengan demikian siswa tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan *New Normal*.

Karena kurangnya kesadaran orang tua dalam pendidikan karakter untuk anaknya, kesibukan orang tua, dan ketidaktahuan orang tua bagaimana cara membentuk karakter anak yang baik.[1]

Maka dari sinilah orang tua mengambil peran sebagai pendidik karakter yang handal. Pendidikan karakter di lingkungan keluarga juga sangat penting untuk peserta didik dalam masa pandemi. Disamping

itu juga, sangat diperlukan bantuan guru di sekolah untuk tetap melakukan kolaborasi dengan para orang tua untuk menumbuhkan karakter kejujuran pada peserta didik pada masa pandemi.

Kejujuran mengacu pada aspek karakter dan moral anak, karena kejujuran merupakan perilaku tidak adanya kebohongan, penipuan terhadap siapapun. Selain itu kejujuran merupakan orang yang dapat dipercaya, maka dari itu sifat kejujuran pada anak harus ditanamkan sejak kecil dan disekolah guru juga harus menanamkan perilaku jujur kepada siswa. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak (*character building*).

Penanaman nilai kejujuran dan pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk generasi yang tangguh, berlandaskan kejujuran, berakhlak mulia. Para guru dituntut harus bisa menanamkan sifat kejujuran peserta didik mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Guru harus mampu membentuk sifat kejujuran pada peserta didik.

Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan pada perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun pada pihak lain. Kejujuran juga merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. [2]

## II. METODE

Penelitian ini yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi memberikan data yang akurat. Dimana dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data dari SDN Banjarwungu 02. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan karakter kejujuran di SDN Banjarwungu 02 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo khususnya di kelas II. Peneliti akan memperoleh hasil data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap orang-orang ataupun lembaga yang terkait dalam penelitian tersebut.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEJUJURAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Karakter seseorang akan terbentuk bila aktivitas dilakukan terus-meneris secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter. Maka dari itu, pendidikan karakter terutama kejujuran harus diajarkan kepada siswa sedini mungkin agar anak mampu menanamkan karakter yang baik sehingga mereka bisa membawanya hingga usia dewasa. Pendidikan karakter di sekolah dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma-norma perlu dikembangkan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Peran keluarga, guru dan masyarakat sekitar sangatlah penting dalam meningkatkan karakter calon penerus bangsa. Keluarga sebagai tempat utama dan pertama siswa menjalani kehidupan dan pendidikannya. Peran guru di sekolah sebagai *rolemodel* dalam pandangan siswa sehingga guru menjadi patokan bagi sikap siswa. Guru tidak hanya mengajarkan konsep karakter yang baik, tetapi bagaimana mengarahkan siswa untuk dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

### B. Pentingnya Penerapan Karakter Kejujuran Siswa

Karakter peserta didik itu berbeda-beda, ada yang memiliki perilaku yang baik dan kurang baik. Akan tetapi guru dan orang tua harus bekerja sama dalam hal pendidikan karakter anak terutama pada kejujuran. Guru menjadi contoh untuk peserta didik disekolah apalagi pada masa pandemic seperti sekarang ini. Guru menjadi contoh untuk peserta didik. Dimana seorang guru harus mencontohkan hal-hal baik untuk peserta didik. Sikap jujur harus ditanamkan sejak dini. Jika peserta didik melakukan kesalahan harus berani mengakui kesalahan yang diperbuat. Karakter kejujuran sangat penting untuk diterapkan di anak usia sekolah dasar. Untuk mengantisipasi munculnya hal-hal yang tidak diinginkan, guru juga dituntut untuk menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap orang lain.

### C. Karakter Kejujuran Pembelajaran Daring

Kejujuran harus diterapkan sejak dini, dimana saja dan kapan saja. Guru dapat membuat peraturan yang dapat mengurugu, bahkan meniadakan ketidakjujuran untuk menegakkan kejujuran pada diri siswa di sekolah. Disiplin sekolah sangat penting untuk mendukung pendidikan kejujuran yang ditegakkan. Indikator pencapaian siswa dalam menanamkan kejujuran di sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Menyampaikan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.



2. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan dirinya.
3. Tidak suka berbohong.
4. Tidak memanipulasi fakta/informasi, dan
5. Berani mengakui kesalahan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil dan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter kejujuran itu sangat penting untuk siswa, karena kejujuran adalah kunci utama dari perilaku siswa tersebut. Jika siswa sudah memiliki perilaku yang jujur maka siswa tersebut akan terbiasa dengan kejujuran. Maka dari itu, kejujuran harus ditanamkan sejak usia siswa masih kecil. Dan pendidikan karakter juga dilakukan dalam pembelajaran. Pendidikan didalam pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Pada saat pandemi *Covid-19* orang tua yang sangat berperan penting untuk menumbuhkan perilaku kejujuran kepada anaknya. Selain orang tua memiliki peran tersebut ada juga guru dan masyarakat lingkungan sekitar. Karena pada masa anak usia sekolah dasar sangat rentan akan perilaku tersebut bisa saja tingkah laku menyimpang karena adanya sikap yang tidak baik bisa ditiru oleh siswa tersebut. Maka dari itu, pada saat pandemi orang tua dan guru harus bekerjasama untuk pendidikan karakter siswa.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang membantu dalam penelitian ini. Serta teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelas A1 tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

#### REFERENSI

- [1] Muhlisin, Pendidikan Karater Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional. Jakarta: Bumi aksara. 2010.
- [2] Jamal Ma'mur Asmni, (Yogyakarta: diva Press, 2011), *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, hlm. 36-37.

# ARTIKEL 3.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

4%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On